

**Laporan Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Semester Ganjil**  
**Program Studi Pendidikan Agama Kristen**  
**Jurusan Ilmu Pendidikan Kristen-Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen**  
**Tahun Ajaran 2022/2023**

**A. Latar Belakang**

Evaluasi merupakan suatu proses yang wajib dilakukan dalam berbagai bidang kehidupan. Dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran terhadap pelaksanaan program atau kegiatan yang dilaksanakan. Termasuk dalam pendidikan baik dari tingkatan yang paling rendah sampai pendidikan tinggi, evaluasi wajib dilakukan. Program Studi Pendidikan Agama Kristen (PAK) yang merupakan bagian dari Jurusan Ilmu Pendidikan Kristen yang bernaung dalam Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen di lingkungan Institut Agama Kristen Negeri Kupang wajib melakukan evaluasi secara berkala, untuk mendapatkan potret terkait dengan pelaksanaan pendidikan dan pengajaran sepanjang satu semester.

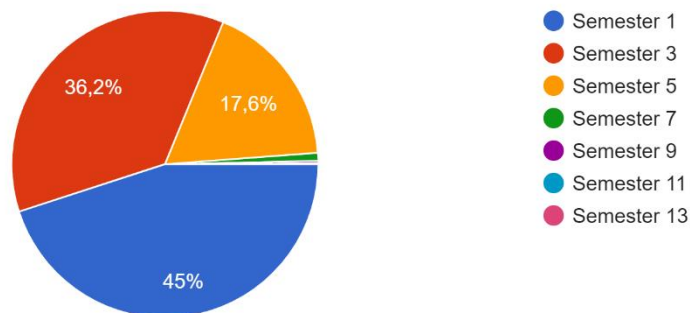
Hasil evaluasi dijadikan pijakan untuk melakukan perbaikan sehingga terjadi perbaikan dari waktu ke waktu untuk kebaikan bersama. Laporan evaluasi ini didasarkan pada hasil penyebaran form terhadap mahasiswa dan dosen yang berada dalam lingkup prodi PAK. Sekiranya hasil evaluasi semester ini dapat menjadi pembelajaran berharga untuk perbaikan ke depannya.

**B. Pelaksanaan Evaluasi**

Peserta Evaluasi.

Peserta evaluasi semester ganjil terdiri dari 534 orang mahasiswa pada program studi PAK semester 1, 3, 5, 7 dan 17 orang dosen yang mengajar pada program studi PAK.

Semester  
2.011 jawaban

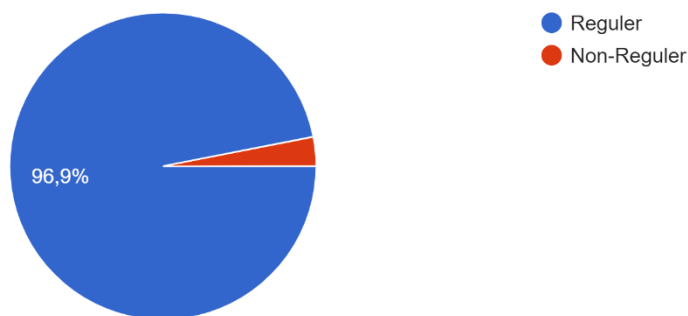


**Gambar 1. Data pengisi form evaluasi dari mahasiswa**

Pada gambar terlihat bahwa terdapat 2.011 jawaban, dikarenakan mahasiswa mengisi untuk setiap dosen yang mengampu mata kuliah pada kelas tersebut. Sedangkan pada gambar 2 berkaitan dengan kategori mahasiswa, apakah reguler ataukah non reguler.

## Kategori Kelas

2.011 jawaban



Gambar 2. Kategori Pengisi Data

## C. Hasil Evaluasi

### 1. Hasil Evaluasi Mahasiswa terhadap dosen

#### 1.1. Kompetensi Profesional Dosen

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap kompetensi dosen berkaitan dengan point di atas diketahui bahwa terdapat 3 orang dosen yang belum menyampaikan kontrak belajar secara baik dan jelas pada awal pertemuan kepada mahasiswa yakni; Dr. Christofel Saetban, Melly Putri Dethan, M. Th dan Windynia G. G. Seu, M. Si. Sedangkan dosen yang memberikan penjelasan terhadap mahasiswa berkaitan dengan kontrak belajar dalam kategori kadang-kadang yakni; Dominggus Selan, M. Hum. Selain dari itu maka mahasiswa mengatakan bahwa dosen lainnya sering dan selalu menjelaskan sistem perkuliahan dengan baik.

Hasil evaluasi mahasiswa terhadap dosen berkaitan dengan penjelasan tugas secara spesifik kepada mahasiswa diketahui bahwa berdasarkan hasil evaluasi terdapat dosen yang belum menjelaskan tugas-tugas perkuliahan secara spesifik pada awal perkuliahan. Adapun dosen tersebut yakni; Dominggus Selan, M. Hum.

Berdasarkan hasil evaluasi, diketahui bahwa terdapat dosen yang belum menjelaskan sistem penilaian secara rinci pada awal perkuliahan. Adapun dosen-dosen tersebut yakni; Dominggus Selan, M. Hum, Dr. Christofel Saetban.

Berdasarkan hasil evaluasi terdapat dosen yang belum memberikan tugas-tugas perkuliahan yang mendorong dan memotivasi kreativitas mahasiswa. Adapun hasil evaluasi menunjukkan bahwa dosen atas nama Dominggus Selan, M. Hum berdasarkan hasil evaluasi belum melakukan hal tersebut.

Terkait dengan hasil evaluasi bahwa semua dosen menguasai materi yang diajarkan pada setiap pertemuan. Diketahui bahwa semua dosen menguasai dengan baik materi yang diajarkan pada setiap pertemuan dan menyampaikannya secara jelas dan rinci. Selain itu dosen juga telah secara baik menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disampaikan pada setiap pertemuan. Dosen juga telah secara baik memberikan informasi terkait dengan perubahan aktual yang terjadi dalam masyarakat dan kaitannya

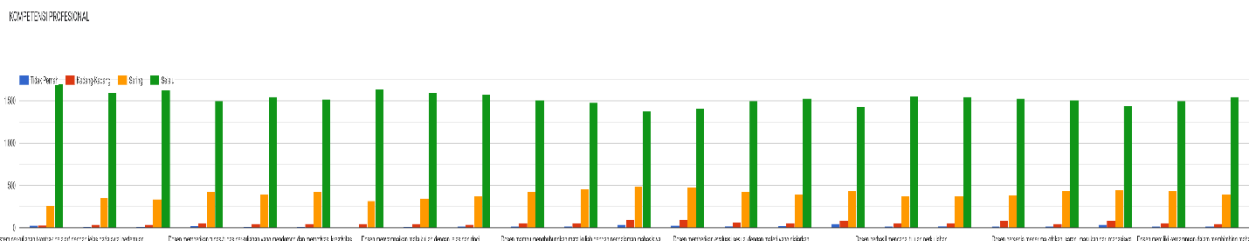
dengan materi pembelajaran yang diberikan. Dosen juga telah mampu dan baik menghubungkan antara materi yang diajarkan dengan pengalaman yang akan diperoleh mahasiswa nantinya di lapangan dan pengalaman belajar mahasiswa selama ini.

Berkaitan dengan profesionalitas dosen dalam menyediakan bahan ajar bagi mahasiswa, diketahui bahwa terdapat dosen telah menyiapkan secara baik bahan pengajaran untuk mahasiswa. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa dosen selalu membagikan bahan ajar kepada mahasiswa. Sedangkan berkaitan dengan feed back terhadap tugas-tugas mahasiswa diketahui bahwa dosen an. Dominggus Selan, M. Hum belum memberikan feed back secara baik terhadap penugasan yang diberikan kepada mahasiswa. Dosen tersebut di atas juga belum memberikan tugas-tugas sesuai dengan materi yang diajarkan. Sedangkan untuk pemberian ujian yang transparan, adil dan objektif baik UTS maupun UAS sudah dilakukan oleh para dosen. Hanya saja 75% dosen belum mengembalikan hasil UTS dan UAS tepat waktu kepada mahasiswa.

Selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi oleh mahasiswa diketahui bahwa dosen an. Dominggus Selan, M. Hum belum mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan oleh mahasiswa, serta tidak mencapai 12 kali pertemuan perkuliahan berdasarkan perhitungan SKS. Sedangkan untuk waktu perkuliahan dosen sudah baik dalam memulai dan menyelesaikan perkuliahan sesuai waktu yang diberikan. Dosen juga berdasarkan hasil evaluasi bersedia menerima kritikan dan saran dari mahasiswa.

Hasil evaluasi juga menunjukkan bahwa terdapat dosen yang belum terlalu memanfaatkan teknologi dalam mendukung pembelajaran secara optimal. Berdasarkan hasil evaluasi diketahui bahwa dosen-dosen tersebut yakni; Dominggus Selan, M. Hum, Dr. Simon Kasse, Dr. Hemi Bara Pa, Maxi Lakapu, M. Pd.K, Melly Putri Dethan, M. Th, Alexander, M. Pd.K. Hasil evaluasi juga menunjukkan bahwa dosen terbuka dalam melayani mahasiswa yang kesulitan memahami materi perkuliahan dan membimbing mahasiswa dalam menyelesaikan tugas perkuliahan.

Adapun gambaran terhadap hasil evaluasi berkaitan dengan kompetensi profesional dosen dapat dilihat pada gambar 3 di bawah ini.



**Gambar 3. Gambaran Kompetensi Profesional Dosen**

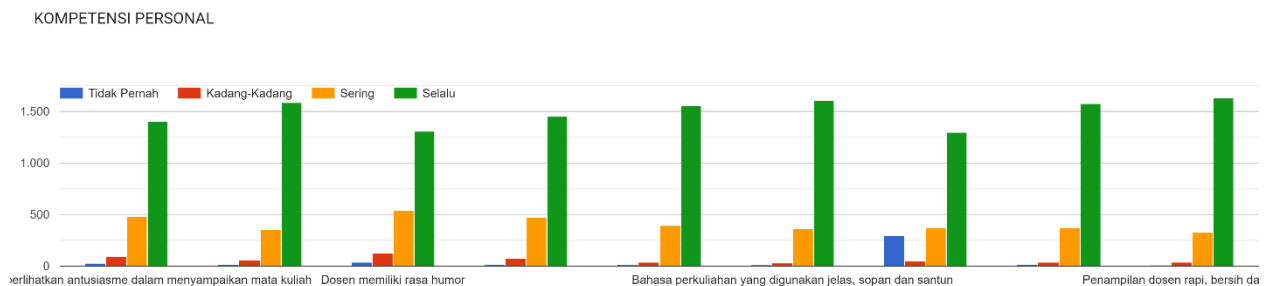
Berdasarkan semua indikator pada kompetensi profesional dosen dapat terlihat dari gambar bahwa semua hampir semua dosen telah memenuhi kualifikasi profesional dalam bidangnya. Warna hijau menunjukkan tingkatan bahwa dosen selalu melakukan apa yang sepatutnya dilakukan oleh seorang dosen yang profesional, meskipun dalam implementasinya terdapat berbagai kekurangan.

## 1.2. Kompetensi Personal Dosen

Dari segi personal dosen hasil evaluasi menunjukkan bahwa dosen menunjukkan antusias yang luar biasa ketika menjelaskan berkaitan dengan materi yang diajarkan kepada mahasiswa. Selain itu dosen juga berwibawa, memiliki rasa humor, dan terbuka dalam menerima kritikan dan saran dari mahasiswa. Selanjutnya dosen juga menunjukkan rasa tanggungjawab dan teladan kepada mahasiswa. Bahasa yang digunakan dalam perkuliahan juga jelas, sopan dan santun kepada mahasiswa. Dosen juga melakukan tindakan yang baik dan sesuai norma yang berlaku serta adil dalam memperlakukan mahasiswa. Hasil evaluasi juga menunjukkan bahwa dosen telah berpenampilan bersih, rapi.

Selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi diketahui bahwa dosen telah peka terhadap kebutuhan akademik mahasiswa, sehingga senantiasa menyediakan waktu yang cukup untuk mahasiswa berkonsultasi. Dosen juga tidak melakukan diskriminasi berdasarkan SARA dan gender. Akhirnya berdasarkan evaluasi kompetensi personal dosen diketahui bahwa dosen senantiasa memotivasi mahasiswa untuk dapat belajar dengan lebih giat dan serius.

Adapun gambaran hasil evaluasi terhadap kompetensi personal dosen dapat dilihat pada gambar 4 di bawah ini.



**Gambar 4. Gambaran Kompetensi Personal Dosen**

Berdasarkan gambar di atas, diketahui bahwa dosen pada prodi PAK memiliki kompetensi personal yang baik.

## 2. Pelaksanaan Perkuliahan

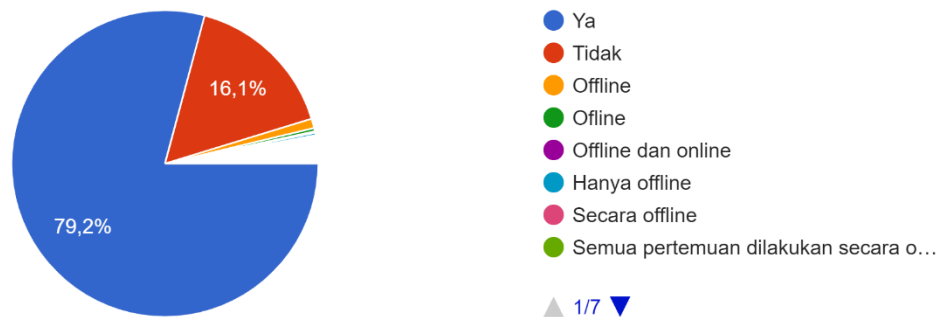
Pada semester ganjil ini prodi PAK telah melakukan 2 kali pameran produk pembelajaran yakni pada 23 Desember 2022 dan 3 Januari 2023. Produk-produk yang ditampilkan oleh mahasiswa merupakan hasil pembelajaran dalam semester ganjil TA. 2022/2023. Hal ini menunjukkan terdapat peningkatan signifikan dalam proses pembelajaran yang terjadi di prodi PAK. Selain itu juga terdapat peningkatan dalam publikasi tugas akhir mahasiswa. Dalam semester ganjil ini terdapat 5 karya ilmiah mahasiswa dari TA yang telah terpublikasi di jurnal, dan 1 karya mahasiswa yang diseminarkan pada seminar nasional. Selain itu terdapat 1 orang dosen yang melakukan pengajaran pada mata kuliah Pembimbing PAK berdasarkan hasil penelitian, dan 4 orang dosen yang mengajar menggunakan LMS.

## 2.1. Moda Pelaksanaan Perkuliahan

Berkaitan dengan mode pelaksanaan perkuliahan pada prodi PAK disesuaikan dengan ketersediaan ruangan yang dimiliki. Adapun ruangan yang dimiliki oleh prodi PAK berjumlah 7 ruangan berdasarkan hasil pembagian. Sehingga dalam pengaturan perkuliahan maka perkuliahan di prodi PAK dilakukan secara hybrid. Adapun gambaran berkaitan dengan moda perkuliahan dapat dilihat pada gambar 5. Dimana 79,2% perkuliahan dilakukan secara hybrid, 17,1% dilakukan secara offline tanpa kombinasi dengan online. Sehingga secara total terdapat 98,4% pelaksanaan perkuliahan terdapat pertemuan offline/tatap muka yang dilakukan antara dosen dan mahasiswa di prodi PAK.

Pertemuan perkuliahan yang dilakukan secara offline dan dikombinasikan dengan online

2.011 jawaban



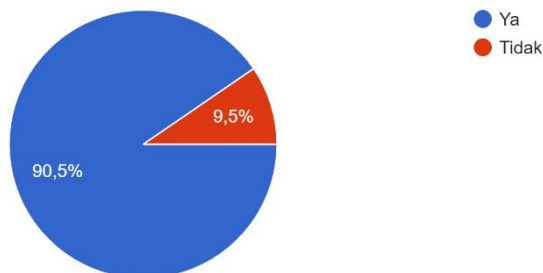
Gambar 5. Moda Perkuliahan yang dilakukan di prodi PAK

## 2.2. Jumlah Pertemuan Perkuliahan

Berdasarkan peraturan pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dalam SNPT, diketahui bahwa jumlah pertemuan perkuliahan adalah 16 kali pertemuan. Point evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui jumlah pertemuan perkuliahan yang terjadi antara dosen dan mahasiswa. Berdasarkan hasil evaluasi diketahui bahwa terdapat 9,5% dosen tidak menyelesaikan pertemuan hingga 16 kali pertemuan, artinya terdapat 90,5% dosen yang menyelesaikan 16 kali pertemuan (gambar 6).

Dosen menyelesaikan hingga 16 kali pertemuan

2.011 jawaban



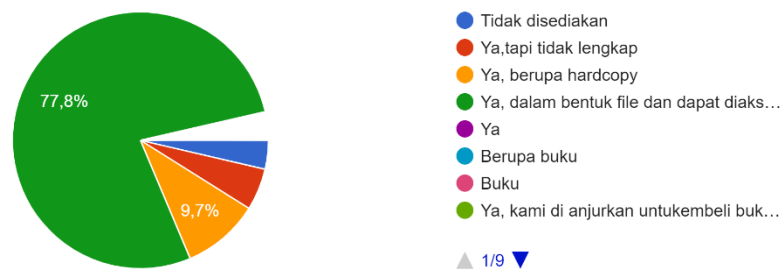
**Gambar 6. Jumlah Pertemuan Perkuliahan**

### 2.3. Bahan Ajar

Evaluasi berikut adalah berkaitan dengan bahan pengajaran yang disediakan oleh dosen kepada mahasiswa. Bahan ajar yang disediakan oleh dosen bagi mahasiswa dimaksudkan sebagai sumber belajar untuk mahasiswa memperlengkapi dirinya. Adapun hasil evaluasi terhadap bahan ajar yang disediakan dosen kepada mahasiswa dapat dirincikan sebagai berikut: 77.8% bahan ajar disediakan dan dapat diakses dalam bentuk file; 9.7% merupakan *hardcopy* atau bahan yang difoto copy; 5.3% bahan ajar disediakan tetapi tidak lengkap; 3.6% tidak disediakan.

Dosen menyediakan bahan perkuliahan

2.011 jawaban



**Gambar 7. Penyediaan Bahan Perkuliahan**

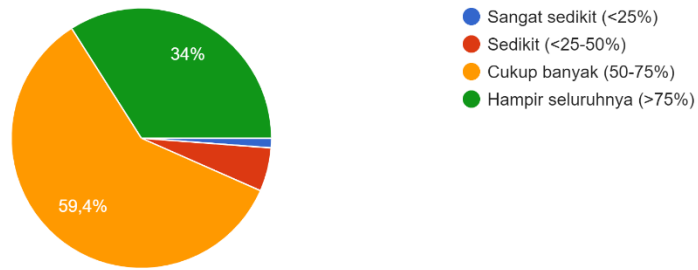
### 2.4. Proses Pembelajaran

Dalam evaluasi berkaitan dengan proses pembelajaran akan digambarkan bagaimana pembelajaran yang diberikan dosen meningkatkan minat belajar mahasiswa, penguasaan materi oleh mahasiswa dan juga ketrampilan baru yang dimiliki oleh mahasiswa.

Dalam proses pembelajaran 58.4% mahasiswa mengatakan bahwa pembelajaran yang dilakukan dosen meningkatkan minat belajar mereka dengan sangat baik, 34.5% meningkatkan minat belajar mereka secara baik, sedangkan 6.4% mengatakan pembelajaran yang dilakukan dosen cukup baik dalam meningkatkan minat belajar mereka. Dalam pembelajaran yang memanfaatkan media, 52.2% mahasiswa mengatakan dosen sangat baik dalam memanfaatkan media sehingga mereka dapat memahami materi dengan sangat baik; 38.2% mengatakan dosen baik dalam memanfaatkan media sehingga membantu mereka secara baik dalam memahami materi; sedangkan 8.5% dosen cukup baik dalam memanfaatkan media sehingga mempengaruhi pemahaman terhadap materi pembelajaran.

Selanjutnya pemahaman dan penyerapan mahasiswa terhadap materi yang disampaikan selama satu semester dapat dijelaskan sebagai berikut; 34% mahasiswa memahami materi >75%; 59.4% mahasiswa memahami materi cukup banyak yakni 50-75%; sedangkan 5.4% hanya memahami materi 25%-50%. Gambaran lebih rinci dapat dilihat pada gambar 8 di bawah ini.

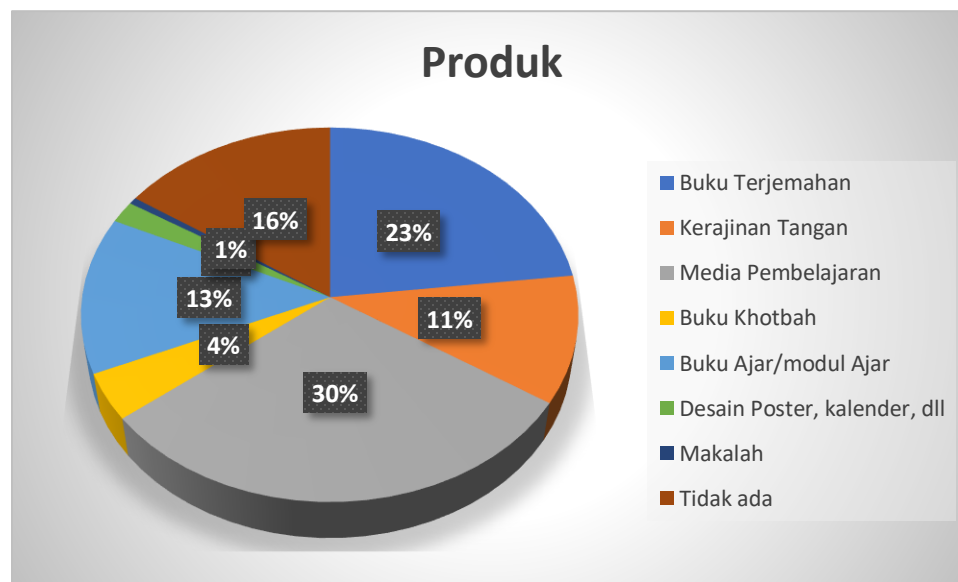
Seberapa banyak materi kuliah ini yang dapat anda kuasai?  
2.011 jawaban



**Gambar 8. Penguasaan Materi Perkuliahan**

Adapun ketrampilan baru yang dikuasai oleh mahasiswa dapat diidentifikasi sebagai berikut: berpikir kritis, berpikir kreatif, membaca bahasa Ibrani dan Yunani, membuat khotbah, merencanakan usaha, berargumentasi, menafsir Alkitab, berbicara di depan kelas, mendesain pembelajaran, mengembangkan bahan ajar, membuat RPS, mengembangkan ATP, berkomunikasi dalam bahasa Inggris, mengembangkan media pembelajaran, mendesain, menggunakan aplikasi seperti corel, menerjemahkan buku, etika, sopan santun, jujur, disiplin, berani salah untuk mencoba hal baru, ketrampilan mengajar, ketrampilan berinteraksi, berkolaborasi.

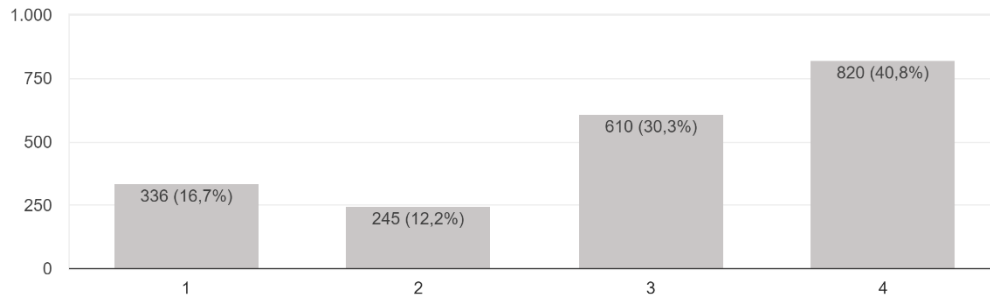
Dalam proses pembelajaran 75.4% mahasiswa menyampaikan bahwa terdapat produk pembelajaran yang dihasilkan, sedangkan 24.6% tidak memiliki produk hasil pembelajaran. Adapun produk hasil pembelajaran dapat terlihat pada gambar 9.



**Gambar 9. Produk yang dihasilkan dalam perkuliahan**

Sedangkan fleksibilitas dosen dalam perkuliahan online, diketahui bahwa 40.8% dosen fleksibel dalam melaksanakan perkuliahan secara online. Gambarnya dapat terlihat pada gambar 10, di bawah ini.

Dosen lebih fleksibel dalam perkuliahan online  
2.011 jawaban



**Gambar 10. Fleksibilitas dalam Perkuliahan Online**

Adapun masukan dari mahasiswa terhadap dosen yakni; lebih perlahan-lahan dalam mengajar, lebih adil tidak memihak, berintegritas, tidak monoton dengan menggunakan buku, lebih tepat waktu, memberikan materi yang dijelaskan kepada mahasiswa, kebijakan yang dibuat dosen jangan membuat mahasiswa patah semangat, mengkomunikasikan keputusan terkait dengan proses perkuliahan dengan mahasiswa,

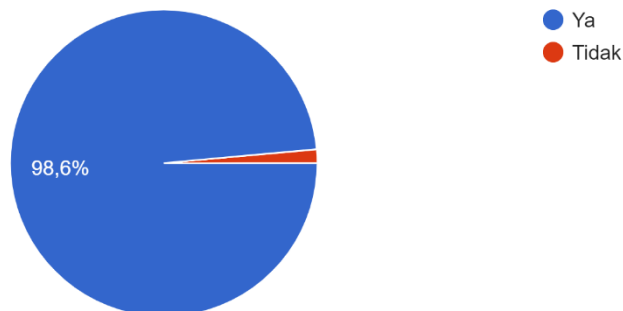
## 2.5. Pelayanan Prodi PAK

Berdasarkan hasil evaluasi diketahui bahwa pelayanan yang dilakukan oleh prodi memudahkan pelayanan (98.6%). Adapun saran untuk perbaikan prodi dalam proses selanjutnya yakni; sistem pelayanan yang online (KRS, KHS online), penyediaan LCD yang lebih banyak, Wi-Fi, AC di ruang kelas difungsikan; perbanyak kegiatan kemahasiswaan, serta peningkatan pelayanan agar lebih efisien dan cepat.

Prodi juga dalam sistem perwalian telah menyerahkan transkrip sementara kepada dosen PA pada semester lalu untuk memudahkan perekapan dan pelayanan administrasi. Semester ganjil prodi telah menyerahkan 354 nama mahasiswa untuk di cek pinnya pada unit TPID.

Apakah pelayanan di prodi memudahkan anda

2.011 jawaban



**Gambar 11. Pelayanan Prodi**

## 2.6. Pelaksanaan Pembimbingan Tugas Akhir

Berkaitan dengan point ini dapat dilaporkan beberapa hal sebagai berikut:

- Jumlah mahasiswa PAK yang wisuda tahun 2022 berjumlah 344 orang. Semuanya telah melewati proses uji plagiasi.
- Terdapat peningkatan publikasi mahasiswa TA tahun 2022, dengan 5 jurnal telah terbit dan beberapa jurnal masih menunggu waktu terbit.
- Terdapat dosen yang tidak membimbing mahasiswa dengan baik dan hanya menyerahkan kepada pembimbing 2 yakni; Dr. Jonathan Leobisa, Dr. Christofel Saetban.
- Untuk jumlah mahasiswa dalam pembimbingan tahun 2023 sejumlah 369 orang mahasiswa.
- Prodi sudah melakukan rapat bersama dengan dosen pembimbing tahun 2023 untuk proses pembimbingan mahasiswa
- Terdapat format kontrol dan format penilaian terbaru TA yang telah didistribusikan kepada dosen dan mahasiswa TA.

## 3. Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Oleh Dosen

Evaluasi ini dimaksudkan untuk dosen dapat mengevaluasi dirinya sendiri dan juga prodi dalam pelaksanaan pembelajaran pada semester ganjil TA 2022/2023. Dari 75 orang dosen yang mengajar di prodi PAK hanya 17 orang dosen yang mengisi form evaluasi.

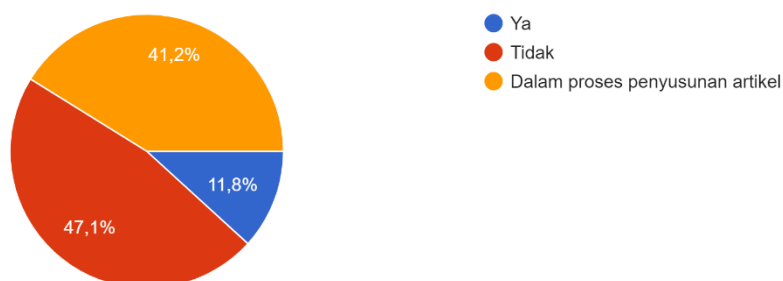
Berdasarkan hasil evaluasi terdapat 82.4% dosen yang melaksanakan perkuliahan secara hybrid. Dengan 64.7% dosen memenuhi jumlah pertemuan sebanyak 16 kali pertemuan. Selanjutnya 70.6% dosen menjawab bahwa sudah maksimal dalam perkuliahan semester ini, 29.4% sangat maksimal. Perkuliahan bagi 70.6% dosen dilakukan sesuai dengan kalender akademik baik sejak memulai hingga mengakhiri. Selanjutnya 94.1% dosen mencari waktu lain untuk mengganti waktu tatap muka sehingga memenuhi jumlah pertemuan.

Berdasarkan hasil evaluasi diketahui 88.2% dosen memberikan sumber belajar yang bervariasi kepada mahasiswa. Seluruh dosen sudah melakukan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku, sedangkan 67.4% dosen menghasilkan produk pembelajaran bersama mahasiswa.

Berkaitan dengan perangkat pembelajaran 47.1% dosen belum memasukan perangkat pembelajaran di prodi; 58.8% administrasi pembelajaran seperti berita acara, jurnal mengajar, absensi juga belum dimasukan. Selanjutnya berkaitan dengan publikasi tugas akhir mahasiswa bersama dosen pembimbing dapat dilihat pada gambar 12.

Apakah diantara mahasiswa bimbingan bapak/ibu adakah yang sudah mempublikasikan hasil skripsinya pada jurnal ilmiah?

17 jawaban



### Gambar 12. Publikasi TA Mahasiswa

Selanjutnya berkaitan dengan pelayanan program studi adapun saran yang diberikan untuk perbaikan yakni;

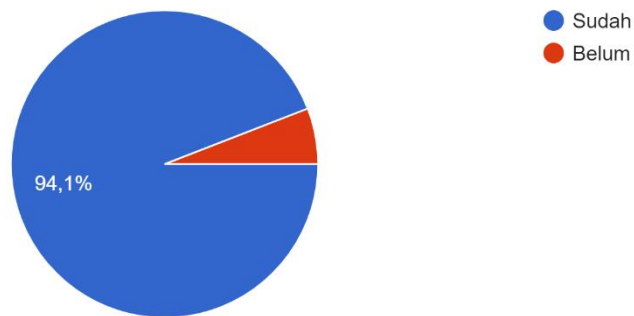
- Penyediaan LCD tambahan
- Ruang untuk ujian skripsi
- Komunikasi yang lebih intens antara prodi dan dosen
- Setiap mata kuliah harus ada output yang terukur

Sedangkan hambatan yang dialami oleh dosen yakni:

- Banyaknya kegiatan dan tugas luar sehingga pembelajaran kurang maksimal
- Terbatasnya ruang perkuliahan dan panas
- Kesulitan membagi waktu dengan tugas tambahan

Menurut bapak/ibu dosen apakah prodi sudah melakukan pelayanan sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada institusi

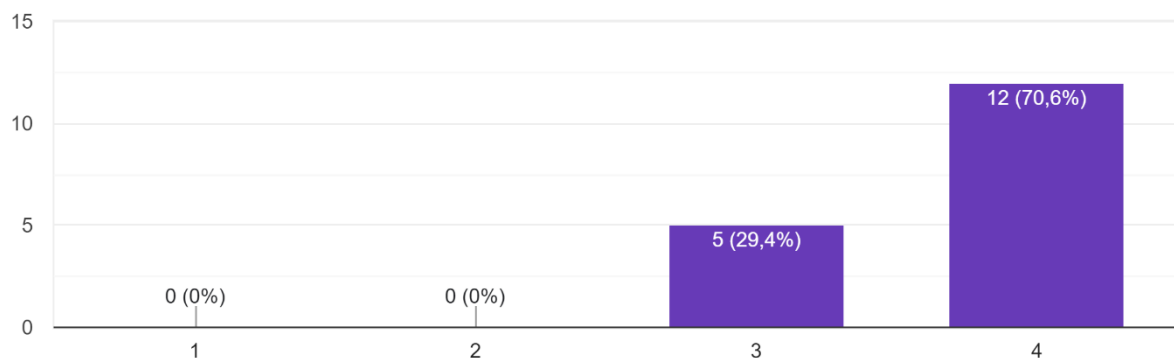
17 jawaban



Gambar 13. Pelayanan Prodi

Apakah bapak/ibu dosen puas dengan pelayanan yang dilakukan oleh prodi dalam semester ini?

17 jawaban



Gambar 14. Kepuasan terhadap Pelayanan Prodi

#### **D. Kebutuhan Untuk Perbaikan**

Berdasarkan hasil evaluasi adapun kebutuhan yang diperlukan oleh prodi dalam memperbaiki pelayanan yakni;

- Penambahan jumlah LCD minimal 6 unit LCD
- Penambahan jumlah pegawai meskipun dalam pelayanannya baik, tetapi prodi membutuhkan minimal tambahan 2 pegawai, dikarenakan beban kerja yang terlampau banyak dan berat. Sehingga memberikan tekanan kerja yang sangat tinggi dan eksekusi terhadap pelaksanaan tidak maksimal. Pegawai tambahan yang diperlukan juga sangat berdampak kepada proses akreditasi nantinya. Prodi PAK dengan jumlah mahasiswa dan dosen terbanyak di IAKN Kupang membutuhkan tambahan pegawai untuk memaksimalkan kinerja, mengurangi tekanan kerja, serta efisiensi pelayanan.
- Adanya sistem online dalam pelayanan kegiatan akademik (SIAKAD) maupun persuratan
- Keputusan akan sistem perkuliahan untuk Hybrid sehingga pemetaan dalam perkuliahan dibuat dengan sebaik-baiknya.
- Ruangan kelas yang AC-nya dihidupkan sehingga memberikan kenyamanan dalam perkuliahan.
- Ketaatan dosen dalam memasukan perangkatan
- Kegiatan yang dilakukan oleh prodi.

#### **E. Penutup**

Demikian laporan evaluasi ini disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, isi dalam laporan ini dapat dipertanggungjawabkan berdasarkan data yang dimiliki oleh prodi.

**Kupang, 23 Januari 2022**  
**Koordinator Prodi PAK**

**Johana Manubey**